



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang cukup dikenal oleh masyarakat luas, bukan hanya dari masyarakat lokal, kemasyuran namanya bahkan sudah mencapai taraf Internasional. Sebagai sebuah kota, Yogyakarta memiliki berbagai macam potensi, antara lain sebagai kota pariwisata, kota budaya dan kota pelajar. Dengan modal berbagai macam potensi tersebut, menarik perhatian berbagai kalangan dan daerah untuk tetap berdatangan terus ke kota tersebut.

Sebagian besar dari masyarakat kota Yogyakarta adalah pendatang, yang berarti bukan merupakan penduduk asli kota Yogyakarta itu sendiri. Dengan julukannya sebagai kota pelajar, sebagian besar pendatang ini di dominasi oleh para pelajar (mahasiswa-mahasiswi) yang datang ke Yogyakarta untuk menuntut ilmu. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Yogyakarta pada tahun 2007, sekitar 240.000 mahasiswa-mahasiswi yang masuk perguruan tinggi setiap tahunnya.

Dari banyaknya jumlah mahasiswa-mahasiswi yang ada di Yogyakarta membawa perkembangan di bidang olahraga, dengan munculnya atlet-atlet muda berbakat dan berkualitas. Ada beberapa atlet berkualitas dan terkenal dengan reputasi tingkat nasional hingga internasional yang berasal dari Yogyakarta, seperti :

Tabel 1.1 Daftar Atlet Berprestasi dari Propinsi DIY

Nama	Cabang Olahraga Yogyakarta	Prestasi yang pernah di raih
Iswadi Idris	Sepak Bola	Tim Nasional Senior
Siswadi	Sepak Bola	Tim Nasional Senior
Yayuk Basuki	Tenis	Peringkat 20 besar WTA
Sigit Budiarto	Bulutangkis	Juara Dunia Ganda Putra
Etty Hendrawaty	Panjat Tebing	Peringkat 4 Kejuaran Dunia 2003
Andry Widiatmoko	Bola Voli	Medali Emas SEA Games Vietnam 2003
Hendriansah	Road Race	Medali Emas PON Palembang 2004

Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2007



Dengan ramainya pendatang di Yogyakarta, berbagai fasilitas umum di bidang olahraga didirikan sebagai tempat penyaluran bakat, minat dan sekaligus menjadi tempat rekreasi, seperti yang dapat kita lihat :

Tabel 1.2 Daftar Gelanggang Futsal di Yoyakarta tahun 2007

No	Nama	Alamat
1	Centro Futsal	Jl. Seturan
2	Forza Futsal	Jl. Seturan
3	Next Futsal	Jl. Solo
4	Planet Futsal	Jl. Ring Road Utara
5	Gaol Futsal	Jl. Wahid Hasyim
6	Liquid Futsal	Jl. Magelang
7	MU Futsal	Jl. Kusumanegara
8	Vogue Futsal	Jl. Selokan Mataram
9	Gubuk Futsal	Jl. Nologaten

Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2007

Tabel 1.3 Daftar fitness / Health Center di Yoyakarta tahun 2007

No	Nama	Alamat
1	Aguila Hotel	Jl. Laksda Adisucipto No.48. Telp (0274) 565005
2	Bahtera	Jl. Andong Komp. Mandala Krida
3	Hanna Profesional Aerobic	Jl. Taman Siswa No. 53
4	Hotel Ibis	Jl. Malioboro
5	Hyatt Regency Hotel	Jl. Monjali
6	Kartika Dewi	Jl. Bhayangkara No. 35
7	Matahari Hotel	Jl. Parang Tritis No. 123 Telp. 563618
8	Melia Purosani Hotel	Jl. Suryotomo No. 31 Telp. (0274) 589521, 589523
9	Mustika Ratu Hotel	Jl. Raya Yogya - Solo
10	New Gloria	Jl. Laksda Adisucipto No. 50 Yogyakarta
11	Santika Hotel	Jl. Jend. Sudirman 9 Yogyakarta
12	Satya Graha	Jl. Magelang
13	Vebtura	Jl. Veteran
14	Victory Sport	Jl. Kabupaten, Nogotirto, Sleman
15	Victory World Gym	Jl. Veteran 23 Yogyakarta
16	Yogya International	Jl. Yos Sudarso 2
17	Pusat Kebugaran ratna	Jl. Laksda Adisucipto No. 38 Yoayakarta

Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2007

**Tabel 1.4 Daftar Lapangan Basket di Yoyakarta tahun 2007**

No	Nama	Alamat
1	Lap. UNY	Jl. Kolombo
2	Lap. Universitas Sanata Dharma	Jl. Mrican dan Paingan
3	GOR UAJY	Jl. Mrican
4	Lap. Kridosono	Kota Baru
5	SMU Bhinneka	Kranggan
6	Lap. Gloria	Jl. Magelang

Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2007

Tabel 1.5 Daftar Gelanggang Renang di Yoyakarta tahun 2007

No	Nama	Alamat
1	AAU / Komplek AURI	Maguwo - Banguntapan Bantul
2	Istana / CV. Gunung Jati	Jl. HOS Cokroaminoto No. 100 Yk
3	Parang Wedang	Grogol XI Parangtritis
4	Parang Endog	Grogol XI Parangtritis
5	Parang Samodra	Pemancingan Parangtritis
6	Tirto Sari	Gandok, Sardonoarjo, Sleman
7	Tirto Taman Sari	Trirenggo - Bantull
8	Tlogo Nirmolo	Kaliurang - Sleman
9	Tlogo Putri	Kaliurang - Sleman
10	Umbang Tirto	Jl. Yos Sudarso No. 3 Yogyakarta

Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2007

Tabel 1.6 Daftar Rumah Billiard di Yoyakarta tahun 2007

No	Nama	Alamat
1	Bonanza	Jl. Bhayangkara No. 56
2	Elza	Jl. Bugisan No. 7 Yogyakarta
3	Grestenan	Jl. C. Simanjutak 85
4	Grestenan	Jl. Kol. Sugiyono 77 Yogyakarta
5	King's	Jl. Kusumanegara 176 Yogyakarta
6	Lima N	Jl. SO 1 Maret 49
7	Marta	Jl. Yos Sudarso No. 2 Yogyakarta
8	Perdana	Jl. Dr. Sutomo No. 62 Yogyakarta
9	Rama	Sewardanan, Puro PA
10	Ringo	Jl. Magelang No. 80 Yogyakarta
11	Sim Co	Jl. Urip Sumoharjo No. 3
12	Takashimura	Jl. Urip Sumoharjo No. 35
13	Planet	Jl. Solo



14	Predator	Jl. Demangan Baru
15	Shelter	Jl. Demangan Baru
16	Shooter	Jl. Solo
17	Next	Jl. Solo
18	Centro	Jl. Ring Road Utara

Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2007

Tabel 1.7 Daftar Lapangan Bulutangkis di Yogyakarta tahun 2007

No	Nama	Alamat
1	Depok Sport Center	Jl. Seturan
2	GOR Tambak Bayan	Tambak Bayan, Babarsari
3	GOR Perum Seturan	Jl. Seturan
4	Lembah UGM	Kompleks UGM
5	Resto Bamboo	Jl. Kusuma Negara
6	Casa Grande	Jl. Ring Road Utara

Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2007

Beberapa tabel yang disajikan di atas secara tidak langsung menunjukkan banyaknya potensi, bakat dan minat dalam bidang olahraga. Hal ini dapat dikembangkan terus dengan menciptakan atlet-atlet yang berkualitas dan berprestasi. Akan tetapi, potensi atlet-atlet berbakat tersebut akan menjadi sia-sia karena minimnya kelengkapan fasilitas dan sarana olahraga dengan standar nasional maupun internasional. Padahal dengan menyelenggarakan suatu kegiatan olahraga yang berstandar nasional maupun internasional, secara tidak langsung akan mendukung upaya pemerintah untuk mempromosikan semua potensi yang dimiliki kota Yogyakarta itu sendiri. Walaupun ada beberapa sarana yang bisa digunakan untuk menggelar suatu pertandingan dengan tingkat nasional, namun fasilitas pendukung yang dimiliki masih kurang memadai, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.8 Daftar Sarana Olahraga di Yogyakarta sampai tahun 2007

Nama	Pemilik	Kondisi Untuk Menggelar Pertandingan		Keterangan
		Nasional	Internasional	
Mandala Krida	Pemda Yogya	Layak	Tidak	Lapangan, Rg. Ganti, pembatas penonton
Kridosono	Pemda Yogya	Tidak	Tidak	Tribune penonton, rg. Ganti, lap. Pertandingan, lampu



Lembah UGM	UGM	Tidak	Tidak	Tribune penonton, rg. Ganti, lampu
Tridadi Sleman	Pemda Sleman	Layak	Tidak	Tribune penonton, rg. Ganti, lap. Pertandingan, lampu
Dwi Windu Bantul	Pemda Sleman	Tidak	Tidak	Tribune penonton, rg. Ganti lampu
Stadion AAU	A.A.U	Tidak	Tidak	Tribune penonton, rg. Ganti, lap. Pertandingan, lampu
Lap. Realino	USD	Tidak	Tidak	Tribune penonton, rg. Ganti, lampu
Lap. UNY	UNY	Tidak	Tidak	Tribune penonton, rg. Ganti, lampu

Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2007

Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang cukup diminati di Yogyakarta. Berdasarkan data dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, sekitar 11000 mahasiswa-mahasiswi masuk UAJY setiap tahunnya. UAJY tidak hanya sekedar berfungsi sebagai tempat menuntut pendidikan, akan tetapi juga memberi kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswi untuk mengembangkan diri diluar kegiatan kulikuler. Salah satunya adalah pengembangan bakat di bidang olah raga yang di koordinasi oleh UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Akan tetapi, pengembangan bakat dan minat dibidang olahraga dirasakan masih minim, dikarenakan sepi peminat, padahal jumlah mahasiswa UAJY cukup banyak. Selain itu, olah raga juga merupakan suatu kegiatan positif yang selain memiliki tujuan bisa menyehatkan, olah raga dapat juga menjadi ajang prestasi. Selain itu, juga dapat membanggakan dan mengharumkan nama Universitas itu sendiri.

UAJY sendiri menyediakan beragam komunitas olahraga yang diwadahi oleh UKM, antara lain cabang olah raga basket, voli, taekwondo, renang, tennis, badminton, sepakbola dan futsal. Setiap tahun ajaran baru dimulai, diadakan pameran untuk memperkenalkan setiap komunitas kepada mahasiswa baru. Dengan cara tersebut, maka mahasiswa dapat mengajukan diri untuk menjadi anggota. Setiap komunitas mengkoordinasi kegiatannya sendiri-sendiri.

Untuk mendukung jalannya aktivitas olahraga tersebut perlu suatu wadah yang layak dengan kualitas standar nasional ataupun internasional, apalagi jika digunakan sebagai tempat pertandingan. Di UAJY sendiri di ketahui bahwa fasilitas olahraga dengan standar sarana yang layak tersebut masih kurang. Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan sebagian besar tidak ada. Untuk itu, perlu adanya suatu wadah yang menjadi tempat menampung aktivitas dan mengembangkan bakat dan minat dalam bidang



olah raga tersebut. Salah satu contohnya dengan pengadaan Sport Center UAJY. Di Sport Center inilah akan disediakan berbagai macam wadah aktivitas olahraga sesuai bidangnya masing-masing, misalnya : futsal, renang, basket, badminton, fitness dan aerobik. Selain berfungsi sebagai tempat melakukan aktivitas olah raga, sport center dapat menjadi tempat rekreasi dan tempat bersosialisasi yang sehat. Oleh karena itu, pengadaan Sport Center yang memiliki sarana dengan taraf nasional dan internasional dipandang perlu segera direalisasikan dengan harapan :

- Meningkatkan prestasi olahraga Universitas itu sendiri hingga mampu mencapai taraf internasional
- Meningkatkan perkembangan olahraga di Yogyakarta secara keseluruhan dengan cara memacu prestasi atlet-atlet daerah melalui penyelenggaraan kegiatan olahraga tingkat nasional dan internasional.
- Merupakan cara yang tepat untuk menghasilkan atlet yang berkualitas dan profesional. Selain itu, keberadaan Sport Center UAJY untuk menghormati keberadaan para atlet tersebut.
- Sebagai tempat rekreasi dan sosialisai yang sehat bagi mahasiswa dan masyarakat.

Sport Center UAJY merupakan sarana untuk meningkatkan prestasi di bidang olahraga yang dicapai melalui suatu proses latihan dan pertandingan. Peningkatan prestasi melalui proses ini dapat berguna bagi generasi muda, dengan mencontoh sikap dari para atlet tersebut. Unsur-unsur yang terdapat dalam olahraga, nantinya akan dipadukan menjadi satu dengan unsur rekreasi yang berguna untuk menciptakan unsur rekreatif dan dinamis, baik dalam suasana maupun fasilitas penunjang Sport Center tersebut.

Perkembangan dunia olahraga saat ini mengarah pada Sport Center tidak hanya sebagai sarana olahraga saja, melainkan juga untuk fungsi rekreasi dan bisnis. Di kota Yogyakarta sendiri, pemanfaatan sarana olahraga masih kurang optimal, contohnya saja gelanggang futsal milik Centro yang belum menyediakan fasilitas penunjang yang dapat membantu keberadaan futsal itu sendiri. Hal ini akan menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk datang ke sarana olahraga tersebut.



1.2 Latar Belakang Permasalahan

Pada dasarnya, sport center merupakan tempat mengasah bakat, berolah raga dan rekreasi, serta menjadi salah satu ajang prestasi. Untuk dapat menghasilkan atlet-atlet yang berkualitas, perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung, sistem pelatihan dan pengajar yang dapat memandu selama melakukan aktivitas olah raga, dan yang tidak kalah pentingnya adalah lingkungan dimana sport center itu akan didirikan.

Dengan adanya penambahan sarana dan prasarana Sport Center UAJY pada daerah Babarsari, maka diperlukan perencanaan dan proses perancangan yang baik, terutama menyangkut lokasi dimana Sport Center tersebut akan didirikan. Hal ini dikarenakan tuntutan dari kegiatan yang akan diwadahi nantinya akan mempengaruhi lokasi Sport Center dengan sarana dan prasarana lain yang akan mendukung keberadaan bangunan Sport Center tersebut. Lokasi Sport Center tersebut harus dapat mudah diakses melalui keterpaduan dengan prasarana jalan serta menunjukkan karakter dari UAJY. Selain itu, lokasi Sport Center sebaiknya jauh dari lingkungan industri yang mencemarkan (asap, bau dan kebisingan).

Sarana dan prasarana olahraga di Indonesia umumnya hanya dikunjungi masyarakat bila ada suatu kegiatan olahraga saja. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas pendukung lain yang menunjang keberadaan sarana dan prasarana tersebut, sehingga biasanya tampak sepi jika tidak ada pertandingan. Dewasa ini penyediaan sarana olahraga berupa Sport Center sudah diikuti dengan penyediaan fasilitas pendukung yang mampu menjadi nilai tambah dari Sport Center. Pada perencanaan Sport Center UAJY, diharapkan dapat juga memiliki kegunaan sebagai tempat olahraga yang rekreasi dengan didukung berbagai fasilitas pendukung yang rekreatif. Dengan begitu, pembangunan suatu wadah olahraga yang rekreasi dapat menjadi nilai tambah yang menarik minat masyarakat.

Semakin banyak dan beragamnya kegiatan olahraga yang dilakukan pada Sport Center tersebut, maka bangunan Sport Center tidak saja dituntut memenuhi fungsi utama sebagai sebuah tempat pelaksanaan kegiatan olahraga yang berupa latihan dan pertandingan, melainkan juga mampu untuk fungsi pendukung lainnya yaitu sebagai tempat rekreasi. Selain itu, dengan keterbatasan lahan yang ada, pada perencanaan Sport center UAJY diharapkan mampu memadukan antara spirit edukasi yang menjadi fungsi



utama Universitas dengan spirit sportivitas. Sehingga pada nantinya, Sport Center UAJY memiliki nilai tambah yang menjadi daya tarik tersendiri. Untuk itu, peranan Arsitektur dalam perencanaan dan perancangan tatanan bangunan yang sesuai sangat diperlukan guna keberhasilan maksimal kegiatan olahraga.

Penampilan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena penampilan mengandung suatu makna yang spesifik, dan dapat memberikan suatu kesan terhadap sesuatu. Hal ini berlaku bagi manusia, maupun juga bagi obyek yang lainnya. Banyak orang yang berpendapat bahwa kesan pertama merupakan awal dari penilaian seseorang terhadap suatu karya, oleh karena itu penampilan tidak boleh disepelekan begitu saja.

Demikian juga bagi sebuah karya Arsitektur, seyogyanya memiliki tampilan yang bermakna atau berkesan. Misalnya, suatu karya Arsitektur yang ingin mencerminkan makna ketenangan, hal tersebut dapat diciptakan melalui bentuk-bentuk sederhana, baik penerapannya pada *exterior* dan *interior* bangunan. Arsitektur hendaknya juga memiliki tampilan yang menarik, dan tampilan tersebut wajib diciptakan. Sesuatu hal yang menarik itu juga harus mengandung makna dan tetap memiliki keterkaitan antara *style* bangunan, fungsi bangunan, serta penampilan dari bangunan itu sendiri. Sehingga, bangunan tersebut tidak hanya sebagai wadah bagi fungsi utamanya saja, melainkan juga memiliki wajah yang mencerminkan karakter dari aktivitas yang ada didalamnya, hal ini yang sering kita kenal dengan istilah 'Guna dan Citra' dalam sebuah Karya Arsitektur.

Pada bangunan Sport Center, selain bangunan tersebut mampu menampung fungsi utamanya, bangunan tersebut juga harus memiliki citra bangunan yang berkaitan dengan *style* yang menjadi pilihan utamanya yaitu sportivitas. Tujuannya adalah agar para pengguna dan klien dapat merasakan kesan dan makna bangunan pada saat berkunjung ke Sport Center ini. Selanjutnya dari istilah sportivitas ini akan ditransformasikan ke dalam suatu design perancangan Sport Center UAJY ini, yang nantinya dapat memberikan suatu penampilan yang menarik yang mencerminkan karakteristik bangunan itu sendiri.

1.3 Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan Sport Center UAJY Yogyakarta, dengan keterbatasan lahan menjadi tempat perpaduan antara spirit edukasi dan spirit sportivitas, dengan menciptakan suasana lingkungan olahraga yang dapat mengakomodasi



kenyamanan saat berolahraga, melalui pengolahan fasad dan tata ruang dalam yang selaras dengan bangunan UAJY dengan pendekatan arsitektur modern minimalis.

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Tersusunnya konsep perencanaan dan perancangan Sport Center UAJY, yang mampu menampung fungsi utamanya sebagai wadah beragam kegiatan olahraga yang berupa pelatihan dan pertandingan, sekaligus fungsi penunjangnya sebagai tempat rekreasi, sehingga terciptanya suasana yang dapat mendukung segala proses kegiatan yang berlangsung di dalamnya.

1.4.2 Sasaran

1. Mengetahui kondisi perkembangan olahraga di Kota Yogyakarta dan pemilihan site yang memenuhi syarat bagi keberadaan Sport Center UAJY.
2. Mengetahui teori yang dibutuhkan untuk merancang sebuah Sport Center di Yogyakarta ini.
3. Mendapatkan hasil analisis yang tajam dari teori yang ada sebagai standar perancangan untuk memenuhi kebutuhan fungsi dan pemberi karakter pada bangunan untuk sesuai karakter kegiatan yang berlangsung di dalamnya.
4. Menghasilkan konsep perancangan berupa konsep karakter bentuk dan tampilan bangunan sesuai dengan karakter kegiatan melalui penekanan pada transformasi karakter sportifitas dalam olahraga.

1.5 Lingkup Pembahasan

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang bertujuan memadukan spirit edukasi dan spirit sportifitas melalui pendekatan Arsitektur Modern Minimalis, maka materi studi yang akan dibahas adalah suprasegmen arsitektur dan elemen arsitektur.

Suprasegmen yang dimaksud meliputi bentuk, jenis bahan, warna bahan, tekstur bahan dan ukuran / skala / proporsi, sedangkan elemen arsitektur yang akan dibahas adalah elemen pembatas ruang, elemen pengisi ruang dan elemen pelengkap ruang yang meliputi tata rupa, tata letak pencahayaan, dan tata letak penghawaan.



1.6 Metode Pembahasan

1. Pengumpulan data melalui kajian pustaka, media on-line, serta melakukan survei dan wawancara mengenai dunia olahraga yang dapat mendukung pada proses penulisan, perencanaan dan perancangan tugas akhir ini.
2. Analisis data dengan identifikasi permasalahan, membuat konsep perencanaan dan perancangan bagi Sport Center UAJY di Yogyakarta.

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 KEGIATAN OLAH RAGA MAHASISWA UAJY

Berisi tentang tinjauan mengenai mahasiswa UAJY, profil-profil Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UAJY dan potensi mahasiswa.

BAB 3 SPORT CENTER

Berisi paparan mengenai pengertian olahraga, esensi Sport Center UAJY, kegiatan-kegiatan sport center, syarat-syarat Sport Center, lokasi pengadaan Sport Center Yogyakarta, serta contoh-contoh Sport Center yang ada.

BAB 4 ARSITEKTUR MODERN MINIMALIS

Meliputi latar belakang munculnya arsitektur modern minimalis, pengertian modern minimalis, prinsip-prinsip dalam arsitektur minimalis, tokoh – tokoh di dalam arsitektur minimalis, dan beberapa karya hasil arsitektur modern minimalis.

BAB 5 ANALISIS PERANCANGAN SPORT CENTER UAJY

Berisi mengenai permasalahan yang akan diangkat yaitu tentang penjelasan spirit edukasi dan spirit sportifitas serta perwujudannya pada bangunan, analisis site, analisis elemen arsitektural, analisis pelaku dan



pola aktivitas, program ruang serta keterbatasan lahan untuk pembangunan.

BAB 6 **KONSEP PERENCANAAN dan PERANCANGAN SPORT CENTER UAJY**

Berisi konsep perancangan dan perancangan Sport Center UAJY

